ABSTRAK

Alfi Nurdiana. 2022. *Strategi Memitigasi Risiko Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Bank Btn Syariah Kantor Cabang Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, MHI.

Kata Kunci : Strategi, Memitigasi, Risiko, Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah, Pandemi Covid 19.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya pandemi covid 19 diIndonesia, sehingga menyebabkan ekonomi di Indonesia menurun secara keseluruhan. Dalam masa pandemi ini, maka Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin mencoba memecahkan masalah dan mengambil tindakan-tindakan sehingga dapat memitigasi pembiayaan bermasalah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin memitigasi pembiayaan bermasalah pada masa pandemi Covid-19 dan apakah strategi memitigasi risiko pembiayaan bermasalah di masa pandemi Covid-19 pada Bank BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin sudah efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. penulis meneliti dan memperoleh data secara langsung dari informan terkait objek penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah dari pihak BTN Syariah KC Banjarmasin untuk mencegah munculnya pembiayaan bermasalah dengan memperketat persyaratan sebelum mengajukan pembiayaan, yaitu dengan mewajibkan Surat keterangan terdampak covid-19 untuk calon nasabah apabila ingin mengajukan pembiayaan. Hal ini dilakukan agar pihak bank dapat menilai apakah si calon nasabah ini dapat diterima pengajuan pembiayaannya. Adapun apabila nasabah yang mengalami penurunan pendapatan sehingga membuat mereka mengalami kesulitan untuk membayarkan angsurannya, maka pihak Bank BTN Syariah KC Banjarmasin akan menawarkan penjadwalan ulang sesuai dengan kesepakatan dengan si nasabah. Selanjutnya memperketat persyaratan dan lebih selektif lagi dalam menerima calon nasabah yang mengajukan pembiayaan merupakan salah satu langkah yang efektif untuk menekan jumlah nasabah yang mungkin akan menjadi nasabah yang bermasalah dikemudian hari. Selain itu memberikan opsi penjadwalan ulang bagi nasabah yang mengalami kesulitan membayarkan angsurannya merupakan langkah yang efektif membantu nasabah yang semula kesulitan membayarkan angsurannya karena adanya keringanan dari pihak bank.